



Warta SanMaRe



Gereja Santa Maria Regina – Paroki Bintaro Jaya

Alamat Sekretariat: Jl. MH Thamrin, Kavling B2 No. 3, CBD Bintaro Jaya Sektor 7, Tangerang Selatan

Telepon: 7459715, Fax: 7459717, email: sekretariat@Parokisanmare.or.id

JADWAL MISA

Misa Harian:

Senin s/d Jumat 06.00 WIB

Hari Sabtu :

17.00 WIB

Hari Minggu :

06.30 - 09.00 - 17.00 WIB

Misa Jumat Pertama :

06.00 - 12.00 - 19.30 WIB

Adorasi Ekaristi:

Adorasi Sakramen Maha Kudus dapat dilaksanakan setiap saat (24 jam) di Kapel SanMaRe

PENYELIDIKAN KANONIK

(dengan perjanjian)

Hari Senin, 17.00 – 18.30 WIB
Romo A.S. Gunawan, Pr.

Hari Kamis, 17.00 – 18.30 WIB
Romo Sylvester Nong, Pr.

PELAYANAN MISA REQUIEM DI GEREJA

Dapat diselenggarakan pada hari Senin hingga Jumat. Hubungi Sekretariat Paroki.

Website:

www.parokibintarojaya.id



Facebook Group:
SanMaRe

Kontribusi artikel, pengumuman, iklan:
komsos@parokisanmare.or.id

07 Januari 2018

Tahun IX – No. 01

Bintang Itu Mendahului Mereka



Pekan ini, kita merayakan Hari Raya Natal segala bangsa. Perayaan ini dikenal di kalangan luas sebagai Hari Raya Penampakan Tuhan (Epifani) atau Tiga Raja. Meskipun di dalam Kitab Suci tidak disebutkan nama ketiga raja atau para majus (ilmuwan) yang datang untuk menyembah Yesus, tetapi dalam tradisi Gereja ada nama-nama yang dikenal dan dikenang yakni Gaspar, Melkhior, dan Baltasar.

Ketiga nama ini mungkin disebutkan supaya sesuai dengan nama tiga persembahan simbolis yang diberikan kepada Yesus. Ketiga persembahan simbolis itu adalah emas, kemenyan, dan mur. Emas dipersembahkan bangsa-bangsa kepada Yesus untuk mengakuiNya sebagai Raja dari segala raja. Kemenyan merupakan wangi-wangian yang dipakai dalam ibadat suci di dalam rumah ibadat melambangkan ke-Tuhan-an Yesus atau keilahianNya. Mur adalah getah pohon yang rasanya pahit biasanya dipakai untuk mengawetkan

jenazah, melambangkan kematian Yesus untuk menebus semua orang dari segala suku dan bangsa.

Para majus dari Timur datang untuk menyembah Yesus karena dituntun oleh cahaya bintang-Nya. Penginjil Matius mengisahkan bahwa pada masa pemerintahan Herodes, setelah Yesus lahir di Betlehem, datanglah para majus dari Timur ke Yerusalem. Di kota damai itu mereka mencari tahu keberadaan Raja muda Yahudi yang baru lahir. Bintang dan cahayanya menjadi petunjuk bagi mereka untuk datang menyembahNya.

Pada waktu itu satu-satunya raja yang ada hanya Herodes maka ia pun merasa kaget dengan berita bahwa ada seorang saingan atau raja tandingan. Herodes takut kalau kekuasaannya akan direbut oleh raja muda yang baru lahir yakni Yesus Kristus. Ia lalu meminta kepada para majus dari Timur: *"Pergi dan selidikilah dengan seksama hal-hal mengenai Anak itu dan segera sesudah kamu menemukan Dia, kabarkanlah kepadaku supaya akupun datang menyembah Dia."* (Mat 2:8).

Para majus melanjutkan perjalanan mereka ke Betlehem di bawah bimbingan Bintang. Mereka sangat bersukacita ketika melihat bayi Yesus dan ibunya di dalam sebuah rumah tempat bintang itu berhenti. Mereka menyembahNya dan mempersembahkan kepada Yesus emas kemenyan dan mur. Perjumpaan dengan Yesus mengubah arah hidup para majus. Mereka tidak mengikuti jalan Herodes yang jahat tetapi mengikuti jalan Tuhan ke negeri asal mereka masing-masing.

Kisah Injil pada perayaan Natal segala bangsa ini sangat menarik perhatian kita. Yesus adalah Terang dunia (Yoh 8:12). Ia datang ke dunia untuk menerangi semua orang dari berbagai suku dan bangsa. Ia mempersatukan kita semua sebagai saudara dan menarik kita semua kepadanya. Dialah Raja dari segala raja dan mengundang kita untuk mematuhi kehendakNya. Dia adalah Tuhan, pencipta segala sesuatu dan segala ciptaan bertekuk lutut di hadapanNya. Dialah satu-satunya Penyelamat dan Penebus umat manusia. Ia menebus kita dengan darahNya yang mahal.

Apa yang harus kita lakukan? **Pertama**, kita bersyukur kepada Tuhan Yesus karena Ia juga menerangi kegelapan hidup kita. Dia datang sebagai Terang yang dapat mengubah hidup kita menjadi layak di hadirat Bapa dan memperoleh martabat baru sebagai anak-anak Allah. Tugas kita saat ini di dalam Gereja adalah sebagai terang bagi sesama melalui perbuatan-perbuatan baik sehingga sesama juga bisa memuliakan Allah di Surga (Mat 5:16).

Kedua, perjumpaan dengan Yesus hendaknya mengubah arah hidup kita. Kita tidak lagi mengikuti jalan Herodes yang gelap, penuh kejahatan tetapi jalan Yesus yang terang benderang. Para majus sudah mengalami perubahan arah hidup setelah berjumpa dengan Yesus, mari kita kita juga berubah dengan mengikuti jalan Tuhan.

Ketiga, kita bangga karena jasa Yesus Kristus, kita juga boleh menjadi ahli waris perjanjian kasih Tuhan, menjadi anggota-anggota Tubuh Mistik Kristus. Sebagai anggota Tubuh Mistik Kristus, kita dipanggil untuk ikut berpartisipasi dalam mengembangkan Gereja sebagai Tubuh Mistik. Rasa menggereja dan tanggung jawab sebagai umat Allah harus bertumbuh dan berkembang di dalam diri kita sebagai ahli waris Perjanjian kasih Tuhan.

Sumber: Renungan P. John Laba SDB dari pejesdb.com



Surat Gembala Uskup KAJ Merancang Gerakan di Tahun Persatuan

Uskup Agung Jakarta Mgr Ignatius Suharyo mengawali tahun ini dengan mengeluarkan surat gembala yang menekankan tahun persatuan. Surat gembala tersebut sebagai pengganti kotbah pada Perayaan Ekaristi Hari Raya Penampakan Tuhan pada Sabtu dan Minggu (6-7/1) di seluruh paroki di Keuskupan Agung Jakarta (KAJ).

“Pada tahun 2018 kita ingin mendalami secara khusus sila ketiga ‘Persatuan Indonesia’ dengan semboyan ‘Kita Bhinneka – Kita Indonesia,’” kata Mgr Suharyo dalam surat gembalanya. Semboyan tersebut mengandung berbagai macam gagasan yang seyogyanya diterjemahkan menjadi berbagai gerakan yang membarui kehidupan.

“Kalau gerakan-gerakan ini dilakukan secara terus-menerus dan konsisten akan terbentuklah habitus baru, yaitu cara merasa, cara berpikir, cara bertindak dan berperilaku baik, baik dalam tataran pribadi maupun bersama, dalam keluarga, komunitas dan masyarakat yang lebih luas,” lanjutnya.

Mgr Suharyo menambahkan bahwa salah satu penanda gerakan “Kita Bhinneka – Kita Indonesia” adalah gambar Maria Bunda Segala Suku yang sangat khas Indonesia. Gambar ini memiliki Garuda Pancasila di bagian dada, selubung kepala yang berwarna merah dan putih, serta mahkota yang memiliki peta nusantara.

“Semoga gambar ini dapat membantu devosi kepada Maria Bunda Segala Suku, yang akan semakin menyadarkan kita bahwa persaudaraan, kebersamaan, dan persatuan baik di dalam Gereja maupun di dalam masyarakat luas adalah anugerah Tuhan yang terus-menerus mesti dimohon dalam doa sambil didukung dengan gerakan-gerakan yang lain,” katanya.

Mgr Suharyo juga mengajak seluruh umat dan lembaga Katolik di wilayah KAJ “untuk bersama-sama menyambut tawaran-tawaran itu atau secara kreatif merancang gerakan-gerakan lain dalam rangka menyambut Tahun Persatuan 2018 ini.”

Sebelumnya KAJ memilih semboyan “Amalkan Pancasila” dalam Arah Dasar (Ardas) KAJ 2016-2020 sebagai salah satu upaya untuk mengamalkan Pancasila.

Tahun 2016, KAJ mendalami sila pertama “Ketuhanan Yang Maha Esa” dengan semboyan “Kerahiman Allah Memerdekakan.” Untuk tahun 2017, KAJ memilih semboyan “Makin Adil – Makin Beradab” untuk mendalami sila kedua “Kemanusiaan Yang Adil Dan Beradab.”

“Kita ingin semakin memahami, merenungkan, dan mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam masing-masing sila, tahun demi tahun,” kata Mgr Suharyo.***



Perayaan Penampakan Tuhan (Epifani) Yuk, Memberkati Rumah Kita dengan Kapur

Gereja Katolik sangat kaya dengan tradisi dan simbol iman. Dengan setia terhadap tradisi, kita berupaya melestarikan iman Kristiani juga. Salah satunya yang masih populer di benua Amerika dan Eropa adalah tradisi "memberkati" rumah dengan kapur.

Kok bisa..? Simak ulasan berikut ini..!

Sudah menjadi tradisi di Hari Raya Penampakan Tuhan atau Epifani (6 Januari atau bisa digeser ke hari Minggu terdekat), Pastor Paroki akan memberkati kapur, air suci, dan garam yang akan dibagikan kepada masing-masing keluarga.



Nah setelah mendapatkan kapur, air suci, dan garam, para keluarga akan pulang ke rumah masing-masing dan memberkati rumah mereka dengan air suci dan garam, kemudian menuliskan **20+C+M+B+18** dengan Kapur di palang pintu masuk. Biasanya yang memimpin upacara singkat ini adalah kepala keluarga.

Apa maksud huruf dan angka tersebut?

20-C+M+B-18

tersebut merupakan singkatan dari bahasa Latin *Christus Mansionem Benedicat*, yang berarti "Semoga Kristus memberkati rumah ini". Lambang + sendiri merupakan lambang Salib.

Angka **20** dan **18** adalah angka Tahun saat ini, jadi kita tuliskan sesuai angka tahun saat ini. Inisial huruf **C**, **M**, **B** adalah singkatan dari ketiga nama Para Majus, yakni Caspar, Melchior, dan Balthasar. Namun di sisi lain huruf-huruf

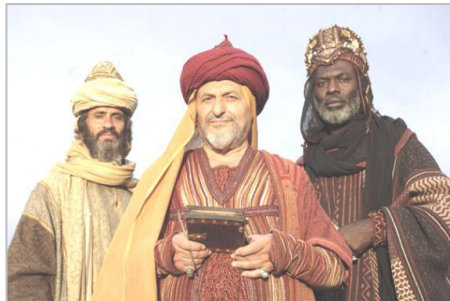
Buat Apa Tradisi Ini?

Sederhana, yakni sebagai wujud penghayatan iman kita serta permohonan kita kepada Allah supaya melindungi rumah kita dari kekuatan si jahat. Selain itu menandai palang pintu dengan kapur yang telah diberkati menandai komitmen keluarga untuk selalu menyambut Kristus dalam seluruh kehidupan keluarga, baik dalam suka maupun duka sepanjang tahun.***

Sumber: akun FB KAJ

Siapakah Orang Majus Itu?

Kata "majus" berasal dari kata *magos/ magio* (Yunani) yang "mungkin" merupakan para imam Persia kuno yang bertugas sebagai ahli nujum/ ahli perbintangan. Hal ini cocok dengan alasan kedatangan mereka untuk menjumpai kanak-kanak Yesus, yaitu setelah mereka "dibimbing" oleh sebuah bintang terang. Dari bintang itulah mereka yakin akan adanya kelahiran seorang tokoh besar bagi dunia, yakni Yesus.



Berapa jumlah orang majus yang datang kepada Yesus? Jumlah tiga orang mungkin didasarkan atas tafsiran Mazmur 72, yang berbicara tentang tiga kawasan asal raja yang datang menyembah (Tarsis, Sheba, dan Seba). Namun sebenarnya tradisi Gereja tidak secara konsisten menyebutkan demikian. Para Bapa Gereja seperti Origenes, St. Leo Agung dan St. Maximus dari Turin menyatakan ada tiga orang majus. Namun pada karya seni Kristen di Roma yang ada di kuburan St. Petrus dan St. Marcellinus menggambarkan dua orang majus, sedangkan di kuburan St. Domitilla ada 4 orang majus dan tradisi gereja Timur malah ada 12 orang majus.

Tentang jumlah 3 orang majus yang kita kenal sekarang berasal dari tradisi Eropa abad ke-7. Mereka disebut dengan nama Melkhior, Kaspar, dan Balthasar. Tentang ketiganya Santo Beda (735) dalam tulisannya *Excerpta et Collectanea* menggambarkan sebagai berikut: "Yang **pertama** dikatakan bernama Melkhior, seorang yang tua dengan rambut putih dan jenggot yang panjang... yang mempersembahkan emas kepada Tuhan sebagai raja. Yang **kedua** bernama Kaspar, muda dan tidak berjenggot, ber-bintik-bintik kemerahan... dengan persembahan kemenyan, persembahan yang ditujukan kepada Sang Ilahi. **Ketiga**, berkulit hitam dan berjenggot lebat, bernama Balthasar... dengan persembahan mur yang menandai bahwa Anak Manusia itu yang akan wafat."

Penerimaan Komuni Pertama

Telah dibuka pendaftaran bagi **Calon Penerima Komuni Pertama** angkatan tahun 2018. Pendaftaran dibuka sampai tanggal **8 Januari 2018**. Pendaftaran bisa dilakukan melalui ketua lingkungan atau melalui sekretariat gereja. Syarat:



- *Batas usia calon penerima komuni pertama saat pendaftaran adalah 10 tahun dan/atau kelas 4 Sekolah Dasar.*
- *Melampirkan fotokopi surat baptis dan fotokopi KK gereja (yang sudah disahkan oleh paroki yang bersangkutan)*

Perayaan Penerimaan Komuni Pertama akan diselenggarakan pada 3 Juni 2018.

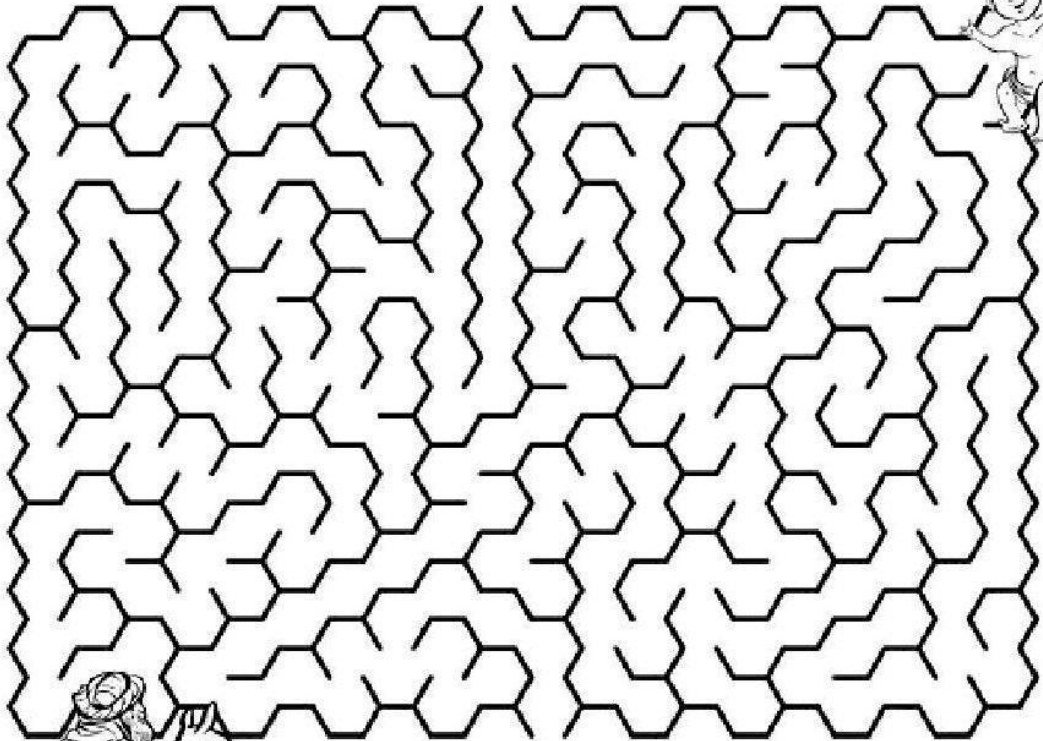
Untuk informasi, silakan hubungi: Yustina 0815 9103 677, Astrid 087 8090 79823



MENYAMBUT BAYI YESUS

Bantulah tiga orang majus dari timur menemukan jalan untuk bertemu dengan bayi Yesus


FINISH



START



✠ JADWAL LITURGI ✠

<p>HARI MINGGU BIASA II, 14 Januari 2018 Bacaan: 1Sam. 3:3b-10,19; Mzm. 40:2,4ab,7-8a,8b-9,10; 1Kor. 6:13c-15a,17-20; Yoh. 1:35-42 Saran Lagu: PS 336, 373, 376, 539, 572, 586(bait1), 588, 664, 690, 850, 960</p>	<p>HARI MINGGU BIASA III, 21 Januari 2018 Bacaan: Yun. 3:1-5,10; Mzm. 25:4bc-5ab,6-7bc,8-9; 1Kor. 7:29-31; Mrk. 1:14-20 Saran Lagu: PS 329, 597, 598, 601, 603, 606, 656, 690, 845, 962</p>
<p>Sabtu, 13 Januari 2018, pukul: 17.00 Koor dan Tatib: St. Felix Pemazmur: Emmy <u>Putra/i Altar:</u> Benjamin Sirait, Teresa Amaris Arlene Tanjung, Gabriella Putri, Feodora Susan, Johannes Baptista Marcell W., Antonius Adrian Nathaniel, Maria Aurelia Larasati, Maria Audriana Saraswati, Florentina Harly Kusnadi, Ferdinand Harly Kusnadi, Brigitta Sesillia, Thomas Nicholas Sulistiyono <u>Prodiakon:</u> Athanasius BS Pramono, Cynthia Catharina, Daniel Bala Batti, Didi Hartanto, Veronica Diana Irawati, Venantius Tri Handoko, Teofanus Rudy Hendrawan, Tarcisia Julianti Setiadi, Heru Sugeng Listiono, Stevanus Adhitia Budhi</p>	<p>Sabtu, 20 Januari 2018, pukul: 17.00 Koor dan Tatib: Sta. Ursula Pemazmur: Dede Supto <u>Putra/i Altar:</u> <u>Prodiakon:</u> Royandi Ernestus, Saras Damai Susetyo, Silvinus Soetoyo, Thomas Erwin K., Diana Deisy Salem, David Sabariman P., Constantin Reenaldo Fhadin, Chrys RN Sinulingga, Sutikno Siswojo, Rudy Adriyanto</p> <div style="text-align: right; margin-top: 20px;">  </div>
<p>Minggu, 14 Januari 2018, pukul: 06.30 Koor dan Tatib: St. Timoteus Pemazmur: Anasthasia <u>Putra/i Altar:</u> Zidane Tirta Nugraha, Francisca Mariana Rasendrya Z, Josephine Marie Yohana, Honoratus Pavel Galis H., Bioline Alexandri Hendra S., Fortunatus Narendra N., Ferdinand Dhanendra T., Jeanette Aretha Soediarito <u>Prodiakon:</u> Didik Wiryawan AP, Fifi Amaliawaty, Florentina Ratna Supeni H, Stepanus Yohanes Sumarja, Stepanus B. Dora, Stefanus Ridwan Ruswati, Stefanus Hendarto, Okky Djuandi Sentana</p>	<p>Minggu, 21 Januari 2018, pukul: 06.30 Koor dan Tatib: St. Paulus Pemazmur: Roossusanti <u>Putra/i Altar:</u> <u>Prodiakon:</u> Wahid Gunawan, Yadi Djuhandi, Yohanes Agus Munandar, Bernadette Ayлина Kartika, Bernadetha Siswantini, Benedictus Hartonadi, Benedictus Bambang Erwin, RM Soedjono Respati</p>
<p>Minggu, 14 Januari 2018, pukul: 09.00 Koor dan Tatib: Sta. Maria Ratu Rosari Pemazmur: Yulita Dyah Retno Widhi Astuti <u>Putra/i Altar:</u> Agnes Chiara Amabel Trigina, Sergij Ardyadira Riano, Ignatius Gilang Alessandro, Sean Antonio Sandika, Clara Tunjung Paramesti., Florentia Lentera Kasih Rosari, Bartholomeus Nicholas Ananta H., Margaretha Angela Sheren Asroyo, Efrem Krieste Prana Pangasta M., Stefanus Rangga Pamungkas, Gabriella Janice Agisca Wibowo, Salvatore Sidharta Matalesso Patnistik, Fransiscus Arya Kusuma Aji</p>	<p>Minggu, 21 Januari 2018, pukul: 09.00 Koor dan Tatib: PS SanMaRe dan Legio Pemazmur: PS SanMaRe <u>Putra/i Altar:</u> <u>Prodiakon:</u> Yosep Yendi, Yuliana Yelly, Yustinus F. Irijyanto, A. Sayan Rampisela, A. Bertha Tabarani, Agustinus Fadjar AS, Agustono Widjaja, Albertus Sugianto Supriadi, RM Soedjono Respati, Andrea Gita Trisnawati, Dewi Sekar Alamsari, Ananias Arief Gazali, Krisnawan Budiprasoyo, Aloysius Eko Prihadi, Alexander Nuryanto, Alexander Bambang Ambono, Albertus Magnus Bongo, Albertus Agus</p>

Prodiakon: Fl. Rismantoro, Gatot Kusumo Atmojo, George Pangemanan, Helfina Martini Tisnakusuma, Hesti Purbaningsih, I.Y. Supriyanto, Joseph Saly Listiyadi, Kamilus Arifin, Rusticus Hesthi Sambodo, Rudy Yohanes Maria ST, Ramlan Aloisius Sembiring, Philipus Tambunan, Petrus Lazarus Mardjono, Dwipudjo Slamet Santoso, Paulus Jusuf Ari Susetio, Paula Maria Chandra, Martha Maria Elfian, Maria Valeria Kartati, Maria Regina Karmini, Joan Daisy Marisa, Erlyn Wiranata Imam, Etty Widjaja, Dini Ariani Indrawati, Linggarwati Ibrahim



Sancoko, Agustinus Uki Kurmianto, Agustinus Himawan, Agnes Stephani Sri Kamartih, Yvon Maria Setyawati, Emmanuel Adi Sepiarso, Yosep Erijanto

Minggu, 14 Januari 2018, pukul: 17.00

Koor dan Tatib: St. Damian

Pemazmur: Diddy Yulius

Putra/i Altar: Teresa Alana Dewi, Maria Ajeng Cipta W., Brigitta Sandhi Krama W., Dylan Alexander Christanto, Yohana Sofia Eva Callysta, Neville Eldrige Rumawas, Nathanael Eldrian Rumawas, Theresia Carissa I., Olga Wiyar Haksami, Angeline Viola Putri Adita, Emanuela Kezia Anindia S.

Prodiakon: Lily Irene Tantra, Lucas Hanifa Natahusada, Marjono Suwargo, Metty Suprapti, Ping Julianto Widjaja, Lydia Ety, Leonardo Barlian Megasandi, Arimurti Kusuma, Johannes Djoenaedy Hadi, Johanes Medy Yudohutomo, Effie J A Soekotjo, Paulus Adidoyo Prakoso, Florius Dominicus Riberu, F.X. Margiono, Etmundus Giri Handana, Emil Syah Putra BP

Minggu, 21 Januari 2018, pukul: 17.00

Koor dan Tatib: Keluarga Kudus

Pemazmur: G.Cahyo Nugroho

Putra/i Altar:

Prodiakon: Alfonsus Haryanto, Arden Andreas Barus, Athanasius BS Pramono, Cynthia Catharina, Daniel Bala Batti, Yohanes Prakoso Rahwibowo, Soehartono, Veronica Diana Irawati, Venantius Tri Handoko, Teofanus Rudy Hendrawan, Tarcisia Julianti Setiadi, Heru Sugeng Istiono, Stevanus Adhitha Budhi, Stepanus Yohanes Sumarja, Stepanus B. Dora, Stefanus Ridwan Ruswati



✂ PENGUMUMAN ✂

1. **Vaksinasi Difteri Gratis.** Untuk pencegahan penyakit Difteri, Klinik Holicare yang beralamat di Jln. Bintaro Utama 5 Blok ED1 No 20 memberikan vaksinasi gratis untuk usia 0-19 tahun. Diharap umat mendaftarkan diri 2 hari sebelumnya ke no klinik di 7388 6792 atau WA 0823 1137 1182. Klinik buka Senin-Sabtu pukul 10.00-18.00.
2. Telah dibuka **pendaftaran pelajaran katekumen untuk anak & dewasa.** Formulir pendaftaran dapat diambil di Sekretariat paroki. Pendaftaran ditutup pada Minggu, 11 Februari 2018.
3. **Baptis bayi** akan dilaksanakan pada hari Minggu, 14 Januari 2018 mulai pukul 10.30. Untuk menjadi wali baptis harus sudah menerima Sakramen Penguatan/Krisma.
4. **Pendaftaran Tabut** di depan Aula setiap selesai misa. Bagi yang sudah mendaftar namun masih belum melengkapi nomor rekening banknya diharapkan untuk memberitahukan kepada petugas yang melayani. Terima kasih atas partisipasi umat.
5. **Donor Darah** akan diadakan pada Minggu, 28 Januari 2018 pukul 08.00-12.00 di Aula SanMaRe. Mohon partisipasi umat.